

## DATA LALU LINTAS TERNAK

Jumlah SV yang terbit sampai saat ini = **76 SV**

Website Lalinter : **www.lalulintas.isikhnas.com**

Ketika pengguna jasa/pedagang ternak ingin melakukan pengiriman hewan/produk hewan harus memiliki Sertifikat Veteriner, yang semua prosedurnya ada pada website tersebut. Pedagang/pengguna jasa harus membuat akun di web tersebut, dan melengkapi semua data pengguna jasa.

Melakukan pengajuan rekomendasi pemasukan dari prov tujuan – rekomendasi pengeluaran dari provinsi asal – SKKH (Surat Keterangan Kesehatan Hewan) dari dokter hewan kabupaten asal – Pengajuan penerbitan SV dengan mengunggah dokumen yang dibutuhkan tersebut.

Dengan website ini sangat membantu dan mempercepat penerbitan SV.

Jumlah komoditi yang keluar/masuk Sulbar (jalur darat dan laut) :

| Komoditi (per 16 Mei 2024)   | Keluar | Masuk   |
|------------------------------|--------|---------|
| Sapi (ekor)                  | 3,361  | -       |
| kambing (ekor)               | 1,551  | -       |
| Babi (ekor)                  | -      | 500     |
| kerbau (ekor)                | -      | 36      |
| kucing (ekor)                | 9      | -       |
| SBW (kg)                     | 342    | -       |
| Telur (Rak)                  | 15,000 | 88,790  |
| Kulit sapi (ton)             | 15     |         |
| Olahan daging ayam beku (kg) | -      | 2,987   |
| Olahan daging sapi beku (kg) | -      | 79      |
| Daging ayam broiler (kg)     | -      | 2,000   |
| Es krim (kg)                 | -      | 192,000 |
| Susu (liter)                 | -      | 75,000  |
| Sosis ayam                   | -      | 16,000  |
| Sosis sapi                   | -      | 1,749   |

**Daerah asal (keluar):** Majene, Polman, Mamuju, Mateng, Pasangkayu

**Daerah tujuan(keluar):** Kaltim, Kaltara, Kalsel, Jabar, Sumsel

**Daerah asal (masuk) :** Sulsel, Bali, Jatim, Jateng, Kaltim

**Daerah tujuan (masuk):** semua kab di Sulbar

**Kendala dan solusi :**

- Kondisi status penyakit antar daerah berbeda-beda sehingga ternak tidak dapat dilalulintaskan (**Melakukan pengajuan SV secara manual**)
- Penumpukan sampel yang terjadi di BBVET Maros (**Koordinasi dengan BBVet untuk percepatan pengujian**)
- Ketersediaan LAB yang terbatas, sehingga terjadi antrian pengujian sampel yang panjang (**Melakukan pengujian sampel di BBVET lain, seperti ke BBVET Denpasar**)
- Pedagang masih mengalami kesulitan menggunakan web lalu lintas ternak (**Membantu pedagang melakukan pembuatan akun dan berkoordinasi dengan kabupaten agar dapat membantu pedagang**)

Hasil Uji sampel yang akan dilalulintaskan :

| Jenis pengujian/jenis ternak       | Jumlah sampel | Jumlah positif | Jumlah negatif | Persentase sampel positif |
|------------------------------------|---------------|----------------|----------------|---------------------------|
| Jumlah Sampel PMK (kambing + sapi) | 1228          | 56             | 1172           | 5%                        |
| Jembrana (sapi Bali)               | 1277          | 3              | 1274           | 0,2%                      |
| Brucella (sapi + kambing)          | 381           | 2              | 379            | 0,5%                      |
| Trypanosoma (sapi)                 | 58            | 2              | 56             | 3%                        |

ternak positif tidak dilalulintaskan

**Data Jumlah Petugas Pemeriksa Hewan Kurban, Ketersediaan dan Kebutuhan Hewan Kurban dan Pemotongan Hewan Kurban Tahun 2024**

| No. | Kabupaten /Kota | Jumlah petugas pemeriksa hewan kurban | Ketersediaan (ekor) |              |          |              |
|-----|-----------------|---------------------------------------|---------------------|--------------|----------|--------------|
|     |                 |                                       | Domba               | Kambing      | Kerbau   | Sapi         |
| 1   | Prov. Sulbar    | 31                                    | -                   | -            | -        | -            |
| 2   | Polman          | 30                                    | 0                   | 1,102        | 0        | 1,282        |
| 3   | Majene          | 18                                    | 0                   | 2,722        | 7        | 511          |
| 4   | Mamuju          | 5                                     | 0                   | 80           | 0        | 350          |
| 5   | Mateng          | 19                                    | 0                   | 75           | 0        | 710          |
| 6   | Pasangkayu      | 30                                    | 0                   | 100          | 0        | 2,000        |
| 7   | Mamasa          | 6                                     | 0                   | 6            | 1        | 80           |
|     | <b>JUMLAH</b>   | <b>139</b>                            | <b>0</b>            | <b>4,085</b> | <b>8</b> | <b>4,933</b> |

**DATA PEMOTONGAN HEWAN KURBAN 2023**

| No. | Kabupaten /Kota | Pemotongan Qurban 2023 |            |          |              |
|-----|-----------------|------------------------|------------|----------|--------------|
|     |                 | Domba                  | Kambing    | Kerbau   | Sapi         |
| 1   | Polewali Mandar |                        | 73         |          | 890          |
| 2   | Majene          |                        | 52         |          | 350          |
| 3   | Mamuju          |                        | 178        |          | 468          |
| 4   | Mamuju Tengah   |                        | 45         |          | 620          |
| 5   | Pasangkayu      |                        | 31         |          | 681          |
| 6   | Mamasa          |                        | 3          |          | 114          |
|     | <b>JUMLAH</b>   | <b>0</b>               | <b>382</b> | <b>0</b> | <b>3.123</b> |

**Data Ketersediaan Sapi untuk Banmas Presiden RI Tahun 2024 Prov. SULBAR :**

1. RIADI (Desa Kebunsari, Kec. Wonomulyo, Polman) (Limosin) (1.131 Kg) (Rp. 105.000.000)
2. RIADI (Desa Kebunsari, Kec. Wonomulyo, Polman) (Limosin) (1.109 Kg) (Rp. 100.000.000)
3. Dg. Adang (Desa Pasapa, Kec. Budong-budong, Mateng) (Simental) (1.000 Kg) (Rp. 80.000.000)

4. SABRI (Desa Binanga, Kec. Sendana, Majene) (Simental) (981 Kg) (Rp. 80.000.000)

**Syarat pemotongan hewan kurban sesuai dengan kesejahteraan dan kesehatan hewan:**

1. **Kondisi Fisik yang Sehat:** Hewan kurban harus dalam kondisi fisik yang sehat, bebas dari penyakit menular dan cedera yang dapat mempengaruhi kesejahteraannya. Sebelum dipotong, hewan harus diperiksa oleh dokter hewan atau tenaga kesehatan hewan yang terlatih.
2. **Pemilihan Metode Pemotongan yang Sesuai:** Pemotongan harus dilakukan dengan metode yang sesuai untuk memastikan hewan tidak mengalami penderitaan yang berlebihan. Metode pemotongan yang sesuai mencakup pemotongan yang cepat dan efisien untuk menghindari kesakitan yang berkepanjangan, serta terputusnya tiga saluran utama pembuluh darah, saluran makanan, dan saluran napas.
3. **Kualitas Alat Pemotongan:** Pastikan alat pemotongan yang digunakan dalam proses kurban dalam kondisi baik dan steril untuk menghindari risiko infeksi dan cedera yang tidak perlu.
4. **Penyediaan Air dan Makanan:** Sebelum pemotongan, pastikan hewan kurban memiliki akses yang memadai terhadap air dan makanan. Kondisi dehidrasi dan kelaparan dapat meningkatkan stres pada hewan.
5. **Pengawasan Ahli:** Proses pemotongan harus diawasi oleh orang yang berpengalaman dalam menangani hewan untuk memastikan bahwa prosedur dilakukan dengan benar dan sesuai dengan prinsip kesejahteraan hewan dalam hal ini dokter hewan.
6. **Penyembelihan yang Memenuhi Standar:** Pastikan penyembelihan dilakukan oleh orang yang terlatih dan dilakukan di tempat yang memenuhi standar sanitasi dan kesehatan yang ditetapkan.
7. **Penyediaan Perawatan Pasca-Pemotongan:** Setelah pemotongan, pastikan hewan kurban diberikan perawatan pasca-pemotongan yang memadai, termasuk pemrosesan daging yang higienis dan penyimpanan yang aman untuk mencegah kontaminasi.

Dengan memastikan bahwa semua syarat ini dipenuhi, kita dapat memastikan bahwa proses pemotongan hewan kurban dilakukan dengan memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan hewan secara maksimal.